

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena ketepatan dalam menentukan metode penelitian yang dilaksanakan, akan memberikan hasil yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁹⁴ Agar bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah, maka dibutuhkan metode yang sesuai dan sistematis supaya mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁹⁵

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi.⁹⁶ Metodologi penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.3.

⁹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 1999),h.24

⁹⁶ Arief Furhan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 82.

sadar dan sistematis, direncanakan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan kehidupan dan bermanfaat bagi masyarakat, maupun bagi peneliti sendiri.⁹⁷

Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa konsep tentang metodologi penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memahami suatu permasalahan sehingga dapat menentukan jawaban dari permasalahan tersebut dengan menggunakan cara yang bersifat ilmiah, sistematis, dan hasil pemecahannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian yaitu “Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Jujur Siswa SMAN 1 Tarik Sidoarjo” penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif-korelasi, dimana analisisnya menggunakan analisis product moment dan prosentase. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (menggunakan angka-angka) untuk memperoleh kebenaran hipotesis.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang dapat diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain data kuantitatif adalah data yang meliputi penentuan pemilihan subyek dari mana informasi atau data yang akan diperoleh.⁹⁸ Akan tetapi, dalam

⁹⁷ Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendikia, 2008), h.21.

⁹⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1999), h.274.

penelitian ini bukan berarti tidak menggunakan data kualitatif. Dalam hal-hal tertentu juga di butuhkan data yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Data yang berupa laporan dan uraian dapat digunakan penelitian kuantitatif dalam tahap pengumpulan data. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁹⁹ Adapun dalam penelitian ini data yang berupa laporan dan uraian seperti halnya data yang berupa gambaran umum profil sekolah, latar belakang sekolah, sarana prasarana.

Jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi, dan menurut jenis data dan analisis. Dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹⁰⁰

Jika jenis penelitian berdasarkat tempat maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dan studi pustaka. Penelitian lapangan menggunakan pengumpulan data dari objek penelitian sedangkan studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas di skripsi ini.

⁹⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.10.

¹⁰⁰Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 105-106

Jadi, pendekatan dan jenis penelitian di atas merupakan bentuk penelitian kuantitatif-korelasi, dikarenakan penelitian ini untuk mengetahui adanya korelasi 2 variabel.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek / obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰¹

Menurut Suharsini Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.¹⁰²

Populasi adalah keseluruhan subjek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun di luar sampel.¹⁰³ Definisi yang di kemukakan Mc Millan dan Schumacher berikut ini cukup konseptual “populasi adalah sekelompok elemen atau kasus, berupa individu, objek, atau peristiwa yang dikaitkan dengan kriteria khusus dan menjadi sasaran untuk menggeneralisasikan hasil penelitian”.¹⁰⁴

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.80

¹⁰² Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h.102

¹⁰³ Zainal Arifin, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Surabaya: Lentera Cendikia, 2008), h.62

¹⁰⁴ Ibid, h.63

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti atau menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian, peneliti bisa memilih menggunakan penelitian populasi, yaitu meneliti seluruh dari keseluruhan obyek.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua individu-individu yang ada dimana penelitian ini diadakan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah, semua peserta didik SMA Negeri 1 Tarik Sidoarjo tahun pelajaran 2013-2014, yang berjumlah 700 peserta didik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Daftar Populasi Penelitian

| Kelas | Peserta Didik | | Jumlah |
|---------------|---------------|------------|------------|
| | Putra | Putri | |
| X | 84 | 166 | 250 |
| XI | 69 | 154 | 223 |
| XII | 74 | 153 | 227 |
| Jumlah | 227 | 473 | 700 |

Tabel : 2.1

2. Sampel

Sampel adalah sebagian subjek yang di ambil dari keseluruhan subjek dalam suatu penelitian.¹⁰⁵ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan

¹⁰⁵ Zainal Arifin, "Metodologi Penelitian..... h.65

peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁰⁶ Jadi peneliti hanya meneliti sebagian populasi yang diambil sebagai sampel, tetapi sampel yang diambil juga harus representatif (mewakili) dari keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan teknik Probabilitas sampling. Karena dengan teknik ini prinsip objektivitas antara peneliti dengan subjek yang diteliti dapat terjamin. Disini peneliti menggunakan teknik random sampel, teknik sampel ini dilakukan karena kondisi populasi yang akan menjadi target generalisasi hasil-hasil penelitian diambil secara acak berdasarkan banyaknya kuota dari beberapa sampel yang ada.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, pendapatnya mengatakan bahwa untuk perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil di antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁰⁷

Banyak ahli riset menyarankan untuk mengambil sampel sebesar 10% dari produksi, sebagai aturan kasar. Namun bila populasinya sangat besar,

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.118

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h.107.

maka prosentasenya dapat di kurangi. Secara umum, semakin besar sampel maka akan semakin representatif. Namun pertimbangan efisiensi sumber daya akan membatasi besarnya jumlah sampel yang dapat diambil.¹⁰⁸

Karena jumlah siswa-siswi SMAN 1 Tarik berjumlah 700 siswa maka berdasarkan beberapa pendapat di atas maka penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi dengan rincian $700 \times 10\% = 70$ siswa. Sehingga sampel yang di ambil berjumlah sebanyak 70 siswa. Oleh karena itu peneliti mengambil secara acak 3 kelas dari kelas XI yang berjumlah 7 kelas. Hal ini dilakukan untuk ketajaman analisis serta terbatasnya waktu, tenaga dan biaya.

Jumlah Sampel Penelitian

| Kelas | Jumlah |
|---------------|---------------|
| XI IPA 1 | 23 |
| XI IPA 2 | 23 |
| XI IPS 1 | 24 |
| Jumlah | 70 |

Tabel : 2.2

Dari 70 siswa yang akan dijadikan sampel maka peneliti mengambil sampel dari kelas XI ini dikarenakan beberapa pertimbangan baik kondisi siswa, waktu, tenaga dan dana. Adapun pengambilan sampel ini dengan cara acak pada setiap kelas sehingga dalam setiap kelas mempunyai kesempatan

¹⁰⁸ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) h.82

untuk masuk dalam penelitian sampai kuota peneliti dapat terpenuhi dalam mengambil sampel.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.¹⁰⁹ Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (construcks) atau sifat yang akan dipelajari.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan menentukan masing-masing fungsinya. Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut:

a. Independen Variabel

Disebut variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas disebut dengan variabel (X). Yaitu prestasi

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.38

Belajar Pendidikan Agama Islam, disebut demikian karena kemunculannya atau keberadaanya tidak dipengaruhi variabel lain.

b. **Dependen variabel**

Disebut variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut dengan variabel (Y) yaitu karakter jujur siswa, disebut demikian karena kemunculannya disebabkan atau dipengaruhi variabel lain.

Variabel (Y) yakni Karakter jujur berdasarkan teori yang terdapat di Bab II mempunyai 4 indikator yaitu:

- 1) Selalu mengatakan sesuatu apa adanya
- 2) Selalu melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yang ada
- 3) Apa bila berjanji tidak ingkar (menepati janji) dan
- 4) Apabila dipercaya tidak khianat.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Metode Observasi**

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹⁰ Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis,

¹¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h.158.

objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹¹

Menurut Riyanto observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.¹¹² Metode observasi ini digunakan penulis dalam hal mencari data tentang gambaran umum SMAN 1 Tarik, sarana dan prasarana.

2. Metode Interview

Metode interview adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data.¹¹³

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.¹¹⁴

Metode ini digunakan penulis untuk mencari data tentang sejarah berdirinya sekolah, dan aktivitas akhlak peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹¹¹Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010),h.153

¹¹²Ahmad Tanzeh,*Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009).h.58

¹¹³ Ibid, h.165.

¹¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana, 2009), h.126

3. Teknik angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹⁵ Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Peneliti menggunakan angket secara langsung kepada para responden. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi respon atau komentar siswa terhadap ada tidaknya pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap karakteristik jujur yang dimiliki oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Ada empat skala pengukuran sikap menurut Daniel J Mueller yaitu: skala sikap Likert, skala Thurstone, skala Guttman, dan Perbedaan Semantis.¹¹⁶ Dalam angket ini peneliti menggunakan Skala Likert sebagai skala pengukuran sikap.

Menurut Sugiono Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹⁷

¹¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) ,h.199

¹¹⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Cet 1, h. 96

¹¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan...* h.93

Skala Likert, yaitu skala sikap yang menggunakan 5 pilihan jawaban responden. Kelima pilihan itu adalah: Sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).¹¹⁸

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:¹¹⁹

- | | |
|---|-----|
| 1. Setuju / selalu / sangat positif diberi skor | = 5 |
| 2. Setuju / sering / positif diberi skor | = 4 |
| 3. Ragu-ragu / kadang-kadang / netral diberi skor | = 3 |
| 4. Tidak setuju / hampir tidak pernah / negatif diberi skor | = 2 |
| 5. Sangat tidak setuju / tidak pernah diberi skor | = 1 |

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

4. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.¹²⁰

h.107

¹¹⁸ Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendikia, 2008)

¹¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,.... h.94

¹²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h.131.

Adapun maksud digunakannya metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah agar penulis lebih mudah mendapatkan data, karena data telah tersedia, sehingga dapat diperoleh data dalam waktu singkat.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai latar belakang sekolah, hasil prestasi belajar siswa dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

E. Metode Analisis Data

Analisa menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola atau kategori dan uraian satuan dasar sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.¹²¹

Metode analisis data merupakan cara untuk menganalisa hasil dari data yang diperoleh dalam penelitian. Analisis data ini dilakukan setelah terkumpulnya semua data hasil penelitian. Adapun cara yang ditempuh dalam rangka menganalisis data dalam penulisan ini dengan menggunakan metode statistik dengan hitungan komparasi.

Dalam menganalisis variabel prestasi belajar siswa dan variabel karakter jujur, pada data yang didapat, maka peneliti melakukan pengkategorian dalam tiga tingkatan, pebgkategorian tersebut berdasarkan rumus.¹²²

Kategori tingkatan dengan menggunakan harga Mean dan Standar Deviasi.

$$\text{Tinggi} = \text{Mean} + 1 \text{ SD} < X$$

¹²¹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1990), h.103.

¹²² Saifudin Azwar, *Validitas dan Reabilitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) h.109.

Sedang = Mean – 1 SD ≤ X ≤ Mean + 1 SD

Rendah = X < Mean – 1 SD

Variabel yang dianalisis dalam pengolahan datanya dibantu dengan menggunakan SPSS 16 dengan mencari descriptive statistic dan frekuensi prosentase.

Nilai prestasi belajar ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dari rapot siswa kelas XI SMAN 1 Tarik. Sedangkan nilai karakter jujur ini diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data dari nilai angket siswa kelas XI SMAN 1 Tarik dengan menggunakan teknik skala likert.

Metode analisa data untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa SMAN 1 Tarik. Untuk menganalisis data dan menguji hipotesis statistic menggunakan tehnik koefisien korelasi product moment. Dimana rumus ini digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Korelasi product moment rumusannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad 123$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

¹²³ Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), h.206

$\sum xy$: Jumlah skor x dan y

$\sum x^2$: Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N : Jumlah responden

Dalam perhitungan product moment pearson dilakukan dengan bantuan komputer seri program SPSS (Statistical Product and Service Solution). Program SPSS mempunyai keunggulan dalam pemrosesan dan analisis data yang dapat dilakukan dengan cepat dan hasilnya akurat, sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan riset. Jika hasil korelasi didapatkan probabilitas (P) < 0,05 berarti signifikan, sebaliknya jika (P) > 0,05 berarti tidak signifikan, yang berarti tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mencari pengaruh varians variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%, koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen.¹²⁴

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2012) h.216